

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 KEC.
AKABILURU KAB. LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

NIA ANDINI

NIM. 18006295

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa
di SMAN 1 Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota

Nama : Nia Andini
NIM/BP : 18006295/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 November 2022

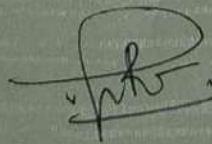
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons
NIP. 19620415 198703 2 002

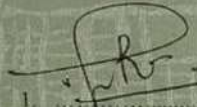
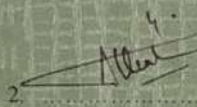
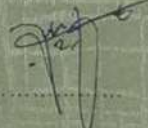
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi
Belajar Siswa di SMAN 1 Kec. Akabiluru Kab.
Lima Puluh Kota
Nama : Nia Andini
NIM : 18006295
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nia Andini
NIM/BP : 18006295/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar
Siswa di SMAN 1 Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 3 November 2022
Saya yang menyatakan,



Nia Andini
NIM. 18006295

ABSTRAK

Nia Andini. 2022. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kec. Akabiluru Kab 50 Kota. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena prestasi belajar siswa di sekolah belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan kemandirian belajar siswa yang masih ada siswa yang kurang rasa tanggung jawab, siswa masih ada yang merasa rendah diri dan masih terdapat siswa yang kurang berinisiatif untuk belajar secara mandiri. Kemauan siswa yang bersungguh-sungguh, tekun dan pantang menyerah akan berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari proses belajar yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang dituju, pendidikan juga dapat berjalan dengan semestinya ketika siswa mempunyai kemandirian belajar yang tinggi. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran: (1) kemandirian belajar, (2) prestasi belajar, serta (3) menguji dan menganalisis hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 328 siswa yang terdaftar di kelas XI dan XII SMAN 1 Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota pada Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2022/2023 dengan sampel 150 siswa yang dipilih secara *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian kemandirian belajar dengan menggunakan skala model *likert* dan nilai rapor semester 2. Data analisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasional *Pearson Product Moment*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) kemandirian belajar berada pada kategori tinggi, (2) prestasi belajar berada pada kategori tinggi, dan (3) terdapat hubungan positif lemah yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi 0,388 dan taraf signifikan 0,000 implikasi bagi bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan pemberian layanan informasi dan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SMAN 1 Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota”. Shalawat beserta salam tak lupa disampaikan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu peneliti ucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., & Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. Selaku dosen kontributor, penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) dalam penelitian ini yang senantiasa memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Azmatul Khairiah Sari, M.Pd., selaku dosen penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, Guru BK SMAN 1 Kec. Akabiluru Kab. 50 Kota beserta Staf Tata Usaha yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Papa Wirnali Yusdi & Mama Answita tercinta yang telah mendukung baik secara materi dan non materi, motivasi dan selalu mendoakan peneliti agar diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kesediaan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembaca, mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 3 November 2022

Penulis

Nia Andini
NIM. 18006295

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Asumsi Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Prestasi Belajar.....	13
a. Pengertian Prestasi Belajar	13
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	15
c. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	17
2. Kemandirian Belajar.....	19
a. Pengertian Kemandirian Belajar	19
b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	22
c. Aspek-aspek Kemandirian Belajar	25
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar ..	29
3. Implikasi dalam Layanan Bimbingan Konseling	32
4. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar.....	34
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
1. Jenis Data.....	42
2. Sumber Data.....	42
D. Definisi Operasional	43
1. Kemandirian Belajar.....	43
2. Prestasi Belajar.....	43
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Pengolahan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif.....	48
2. Analisis Korelasional.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
1. Kemandirian Belajar Siswa	52
2. Prestasi Belajar Siswa.....	70
3. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa ..	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Kemandirian Belajar Siswa	73
2. Prestasi Belajar Siswa.....	85
3. Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa.....	87
4. Implikasi dalam Layanan Konseling	90
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR RUJUKAN.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Awal Prestasi Belajar Siswa.....	8
Tabel 2. Populasi Penelitian	39
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4. Skala <i>Likert</i> Kemandirian Belajar (X).....	44
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar.....	45
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian Kemandirian Belajar.....	49
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Prestasi Belajar Siswa	49
Tabel 8. Nilai Korelasi Hubungan	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Secara Keseluruhan (n=150)	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar (n=150).....	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar ditinjau dari Aspek Evaluasi Diri (<i>Self Evaluation</i>) n=150.....	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Siswa ditinjau dari Aspek Mengatur dan Mengubah (n=150).....	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Berdasarkan Aspek Menetapkan Tujuan dan Perencanaan (n=150).....	58
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar ditinjau dari Aspek Mencari Informasi (n=150).....	59
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Siswa Berdasarkan Aspek Menyimpan Catatan dan Memantau (n=150).....	61
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Siswa Berdasarkan Aspek Mengatur Lingkungan (n=150)	62
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Siswa Berdasarkan Aspek Konsekuensi Diri (n=150).....	63
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Berdasarkan Aspek Mengulang dan Mengingat (n=150).....	65

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Mencari Dukungan Sosial (n=150).....	66
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Berdasarkan Aspek Memeriksa Catatan (n=150).....	68
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian Belajar Siswa Berdasarkan Aspek Lain-Lain(<i>Other</i>) (n=150).....	69
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (n=150).....	70
Tabel 23. Korelasi Kemandirian Belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y).....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Hasil Rekapitulasi Judge Angket Kemandirian Belajar Siswa ..	101
LAMPIRAN 2 Tabulasi Hasil Pengolahan Data dan Hasil Uji Validasi Instrumen Kemandirian Belajar Siswa.....	119
LAMPIRAN 3 Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar Siswa	132
LAMPIRAN 4 Tabulasi Pengolahan Data Kemandirian Belajar Siswa.....	144
LAMPIRAN 5 Tabulasi Pengolahan Data Prestasi Belajar Siswa.....	174
LAMPIRAN 6 Data Hasil Uji Korelasi Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar	200
LAMPIRAN 7 Data Awal Prestasi Belajar Siswa.....	202
LAMPIRAN 8 Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling	214
LAMPIRAN 9 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	216
LAMPIRAN 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah ...	217
LAMPIRAN 11 Dokumentasi.....	220

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang dituju dan dapat berjalan dengan semestinya ketika siswa mempunyai kemandirian belajar yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional UU RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar adalah kunci yang sangat penting dalam setiap pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak akan pernah ada pendidikan. Belajar adalah proses dan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan (Syah, 2012). Belajar menurut Susanto (2019) yaitu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sadar dan sengaja untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan dan konsep baru sehingga perilaku seseorang dapat berubah relatif baik dalam berpikir, merasa, maupun bertindak. Belajar pada hakikatnya adalah

kegiatan yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri seseorang, baik dalam pengetahuan maupun sikap. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses untuk tercapainya hasil dari proses belajar yaitu prestasi belajar. Kegiatan belajar siswa memiliki pengaruh langsung kepada hasil belajar siswa (Alizamar, 2012).

Proses pembelajaran di sekolah berperan penting dalam keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Rosyid, dkk (2019) mengemukakan bahwa belajar adalah usaha untuk merubah tingkah laku kearah yang lebih baik dan dilakukan secara terencana, sementara prestasi dalam belajar berarti hasil yang diperoleh dari pengukuran siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran kemudian diukur dengan instrumen tes atau relevan dan diwujudkan melalui nilai rapor. Wahab (2016) mengatakan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan atau usaha yang memberikan kepuasan emosional dan diukur dengan alat atau tes tertentu. Tulus (2004) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan pemahaman, penguasaan atau keterampilan siswa terhadap materi yang dipelajari dan dibuktikan oleh nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dapat membuat siswa mengetahui kemajuan yang telah dicapai selama belajar. Hal ini dapat menentukan seberapa usaha siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Taufik & Ifdil (2013) mengatakan bahwa siswa yang sukses dalam pembelajaran mampu menunjukkan prestasi belajar melalui hasil belajar

yang baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Prestasi setiap siswa berbeda tergantung pemahaman yang dimilikinya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai macam sumber salah satunya yaitu kemandirian belajar, banyak studi yang membuktikan bahwa kemandirian belajar memiliki peran penting dalam prestasi belajar dimana semakin bagus kemandirian belajar maka akan semakin bagus prestasi belajar (Mulyadi, Basuki, & Rahardjo. 2019).

Untuk mencapai prestasi belajar di sekolah yang optimal, siswa harus mempunyai kemandirian belajar yang baik agar siswa dapat memotivasi diri untuk belajar secara maksimal (Pratiwi & Laksmiwati, 2016). Pengaturan diri dalam belajar atau *self-regulated learning* sering disebut dengan kemandirian belajar, kemandirian belajar yaitu siswa yang memiliki strategi untuk mengatifikasi metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar (Zimmerman dalam Mulyadi, Basuki, & Rahardjo. 2019). Yulianti, Sano, & Ifdil (2016) mengatakan bahwa ketika siswa mampu untuk mengembangkan *self-regulated learning*, maka tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai.

Kemandirian belajar sangat penting bagi siswa dalam upaya meminimalisir fenomena belajar yang kurang mandiri, seperti tidak betah belajar lama di kelas atau belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, pasif di dalam kelas. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam

pembelajaran yang dilalui dan siswa mau aktif ketika melakukan proses pembelajaran. Ifdil & Rianti (2019) mengatakan bahwa kemandirian merupakan aspek yang harus dimiliki oleh siswa, agar tidak bergantung kepada oranglain. Dengan terwujudnya kemandirian belajar yang baik tentunya akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi peningkatan prestasi belajar siswa (Suhendri, 2011)

Kemandirian membuat individu mampu untuk melaksanakan berbagai perilaku yang berguna untuk dirinya dan lingkungan tanpa bergantung kepada kondisi diluar dirinya (Sasmita, Prayitno, & Karneli, 2020). Kemandirian belajar menuntut siswa untuk mencari ilmu tanpa harus menunggu guru yang memulai terlebih dahulu dan ketika siswa belajar atas kemauan diri sendiri sangat diperlukan agar memiliki motivasi dari dalam diri untuk belajar, oleh karena itu kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Suciati, 2016).

Murtafi'ah, Swastinah, & Ernawati (2019) mengatakan bahwa kemandirian belajar yaitu siswa disarankan untuk menjadi siswa yang mandiri dan untuk menjadi mandiri siswa harus belajar untuk mencapai suatu kemandirian, bentuk kemandirian yang harus dilakukan oleh siswa yaitu mengerjakan tugas, mandiri dalam perilaku, dan jenis kemandirian lainnya. Proses kemandirian belajar terdapat tiga hal yang memfaktori yaitu: faktor internal, lingkungan dan tingkah laku. Hiemstra (Rachmayani, 2014) mengatakan kemandirian belajar yaitu setiap siswa

berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil keputusan, siswa mampu belajar efektif, mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar dan mampu melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

Menurut Pratiwi & Laksmiwati (2016) Kemandirian belajar diperlukan dalam sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam mengembangkan potensinya. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengontrol sendiri berbagai cara belajar yang perlu ditempuh untuk mencapai hasil prestasi belajar sesuai dengan keinginannya. Pencapaian prestasi belajar di sekolah yang optimal dalam proses belajar siswa dapat didapatkan dengan adanya kemandirian belajar siswa. Proses belajar mandiri untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, agar siswa tidak bergantung pada guru, pembimbing, teman atau orang lain dalam belajar. Suciati (2016) menjelaskan kemandirian belajar adalah kreasi dalam berpikir untuk menguasai diri dan memotivasi diri.

Ciri-ciri kemandirian belajar yaitu siswa mampu untuk berpikir kritis, bertanggung jawab, mempunyai pendirian agar tidak terpengaruh orang lain, mampu bekerja keras dan tidak bergantung pada orang lain (Suciati, 2016). Ciri-ciri kemandirian menurut Chabib Thoha (Asrori, 2020) yaitu mampu berpikir secara kritis, tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain, tidak menghindar dari masalah, mampu memecahkan masalah secara tuntas, tidak mudah merasa rendah diri, berusaha dengan tekun dan disiplin, dan bertanggung jawab.

Penelitian Yuzarion (2017) tentang Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA N 1 Lawang Kab Malang diperoleh hasil 6,8% sebanyak 26 siswa dengan kategori baik, 66,52% sebanyak 274 siswa berada pada kategori sedang dan 27,20% sebanyak 112 prestasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi, dkk (2018) tentang Korelasi Tingkat Perhatian Orangtua dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di Way Tuba, perolehan skor hasil angket yang menunjukkan bahwa dari 53 siswa terdapat 35 siswa atau 66,04% menjawab kemandirian belajar masuk kategori sedang, 10 siswa atau 18,87% menjawab kemandirian belajar masuk kategori tinggi, sedangkan 8 siswa atau 15,09% menjawab kemandirian belajar masuk kategori rendah dan memiliki kemandirian belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian Ratnasari (2017) tentang Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika bahwa prestasi belajar 56,8% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75 dan berada dalam kategori rendah. Berdasarkan penelitian Nurhidayah (2015) tentang Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Matapelajaran Matematika se-Kecamatan Ponorogo didapat bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Hasil Penelitian Astuti, Susilo, & Sari (2018) tentang Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar SMA 2 Balikpapan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah dan prestasi belajar siswa masih banyak yang dibawah

KKM yaitu 76, kemudian kemandirian belajar memiliki pengaruh positif sedang yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Aini & Taman (2012) tentang Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul TA 2010/2011 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Hasil penelitian Mulyani (2013) tentang Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar, diperoleh hasil prestasi belajar sebanyak 79 sampel dengan presentasi 81,01% berada pada kategori cukup. Penelitian Laksana & Hadijah (2019) tentang Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa, terdapat hasil yang diperoleh dari analisis data gambaran variabel kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan, keduanya berada pada kategori cukup. Melihat fenomena dari hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa salah satu masalah yang banyak dialami oleh siswa adalah kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil belajar semester 1 yang terdapat pada rapor siswa SMA N 1 Kec. Akabiluru Kab. Lima Puluh Kota yang peneliti ambil pada tanggal 2 Februari 2022 terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sekolah.

Tabel 1. Data Awal Prestasi Belajar Siswa

PRESTASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN KKM 75		
KATEGORI	F	%
KKM	152	46,34
DI BAWAH KKM	176	53,66
JUMLAH	299	100

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang berada pada kategori di bawah KKM berjumlah 176 siswa dengan persentase 53,66% dan siswa yang berada pada KKM berjumlah 152 siswa dengan persentase 46,34%. Berdasarkan hasil prestasi belajar yang terdapat pada nilai rapor dari kelas X hingga XI terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rata-rata di atas KKM dan masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. membuktikan bahwa prestasi belajar siswa kurang memuaskan.

Hasil observasi pada tanggal 4 sampai 5 Februari 2022, terdapat beberapa siswa yang datang tidak sesuai dengan aturan jam masuk sekolah, masih ada beberapa siswa yang sering keluar masuk kelas ketika jam pelajaran telah dimulai, masih ada siswa yang harus disuruh terlebih dahulu untuk mengerjakan tugas, masih terdapat siswa yang melihat kiri kanan dan bertanya jawaban dari soal yang diberikan guru ke teman. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih kurang.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan tiga orang guru BK pada tanggal 7 dan 8 Februari 2022 di SMA N 1 Kec. Akabiluru, menggambarkan permasalahan kemandirian belajar yang dialami siswa seperti, masih terdapat beberapa siswa yang tidak masuk sekolah dan tidak meminta izin, masih terdapat siswa yang kurang rasa

percaya dirinya untuk berpendapat, siswa masih ada yang lupa untuk mengerjakan PR di rumah, masih terdapat siswa menyontek teman ketika sedang mengerjakan tugas dan ujian, masih terdapat siswa yang harus disuruh dulu untuk mengerjakan sesuatu, masih ada siswa yang belum mampu untuk berfikir secara kritis, masih ada siswa yang suka menghindar dari masalah yang telah dibuat, masih ada beberapa siswa yang kurang rasa tanggung jawab, siswa masih ada yang merasa rendah diri dan masih terdapat siswa yang kurang berinisiatif untuk belajar secara mandiri. Secara umum siswa yang memiliki ciri-ciri di atas termasuk ke dalam kateogri kemandirian belajar yang kurang.

Kemandirian dalam belajar sepertinya belum dimiliki oleh banyak pelajar. Guru BK mengatakan bahwa pelajar sekarang banyak yang bersifat seperti paku, ketika dipukul dengan martil baru ia akan bergerak. Terdapat kecenderungan bahwa konsep mereka belajar yaitu harus disuruh dulu baru bergerak. Terbentuknya kemandirian belajar siswa bukan hanya menjadi tanggungjawab siswa untuk mencapainya, tetapi peran orangtua dan guru di sekolah terkhusus guru BK untuk dapat mewujudkannya karena siswa tidak sepenuhnya dapat menyerap pembelajaran dengan maksimal, sehingga harapan tercapainya prestasi belajar tidak akan terwujud (Hairina & Suharnan, 2013). Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang tidak bertanggung jawab dengan tindakan yang telah dilakukan.
2. Masih adanya siswa yang malas atau menunda tugas yang diberikan oleh gurunya.
3. Masih ada siswa yang menyontek tugas teman sekelasnya.
4. Masih ada siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah ketika jam pelajaran telah dimulai yang seharusnya dikerjakan di rumah.
5. Masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk berpendapat di kelas.
6. Masih ada siswa yang memiliki rasa malu untuk tampil di kelas.
7. Masih ada siswa yang kurang kesadaran diri dalam belajar.
8. Masih terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM.
9. Masih terdapat siswa yang remedial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan tetap fokus terhadap masalah yang diteliti. Maka dari itu, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa:

1. Siswa memiliki kemandirian belajar yang berbeda-beda.
2. Siswa memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Kemandirian belajar siswa.
2. Prestasi belajar siswa.
3. Menganalisis hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, literatur bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan dalam bidang penelitian khususnya mengenai hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru BK, dapat memberikan informasi tentang pentingnya meningkatkan kemandirian belajar yang dapat dituangkan ke dalam layanan bimbingan dan konseling.
- c. Bagi siswa, dapat menambah wawasan informasi tentang pentingnya mempunyai kemandirian belajar yang positif dan mempunyai prestasi belajar yang baik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut terkait kemandirian belajar dan prestasi belajar.